

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai makna simbolis pada tradisi *parang pisang* di nagari Surantiah seperti, makna simbolis buah pisang, makna simbolis bahasa, makna simbolis arti factual, makna simbolis musik, dan makna simbolis kinesik. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya.¹

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan dan memaparkan secara objektif bagaimana makna simbolis “*parang pisang*” di Surantiah yang bertujuan untuk memberi tahu kepada masyarakat banyak bahwa anak ini lahir kembar sepasang (laki-laki perempuan) dan seandainya anak ini duduk berdua di perkarangan rumah atau tempat lainnya, agar masyarakat banyak tidak salah menilai bahwa anak ini terlahir kembar sepasang (laki-laki perempuan), tradisi ini hanya membudaya di Surantiah hingga saat sekarang ini. Penulis akan mewawancarai KAN (Kerapatan Adat Nagari), orang tua dari sepasang

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta; PT Rajawali Pers. 2012) h. 3

bayi kembar (laki-laki perempuan) yang sudah pernah melakukan *parang pisang*. Selain itu penulis juga akan mengamati video *parang pisang* untuk menguraikan tradisi *parang pisang* hingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Nagari Surantih Kecamatan Sutera kabupaten Pesisir selatan Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini penulis pilih sebagai lokasi penelitian karena hanya di Nagari inilah tradisi *parang pisang* yang ada.

C. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari sumber individu, atau lembaga. Seperti hasil observasi video tradisi *parang pisang*, wawancara atau hasil pengisian kuesioner.² Jadi data primer yang akan penulis ambil adalah wawancara diperoleh langsung dari KAN (Kerapatan Adat Nagari), dan salah satu orang tua dari sepasang bayi kembar (laki-laki perempuan) yang sudah pernah melakukan *parang pisang* pada tahun 2017.
- b. Data Sekunder, adalah data-data pendukung seperti dokumen dan foto-foto *parang pisang*.

² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 42

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis, menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.³

Dalam penelitian ini yang penulis amati adalah video mengenai *parang pisang* yang berdurasi 05:25, pernah dilakukan oleh masyarakat Surantiah. Melalui video tersebut penulis akan mengamati simbol-simbol yaitu, simbol buah pisang, simbol bahasa, simbol arti factual, simbol musik, dan simbol kinesik yang ada dalam tradisi tersebut kemudian mencari maknanya setiap simbol tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara

³ *Ibid.*h. 143

dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini penulis akan bertanya langsung kepada KAN (Kerapatan Adat Nagari) dan , orang tua dari sepasang bayi kembar (laki-laki perempuan) yang sudah pernah melakukan *parang pisang*. Penulis akan merumuskan pertanyaan terkait *parang pisang* di Surantih kepada narasumber yang telah ditetapkan mengenai makna simbolis buah pisang, makna simbolis arti bahasa, makna simbolis arti factual, makna simbolis musik, makna simbolis kinesik pada tradisi *parang pisang* di Nagari Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumetar dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara. Hasil penelitian ini akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh document. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari document dan rekaman atau video.

Dalam hal ini penulis akan melihat dokumen-dokumen, atau foto-foto terkait tradisi *parang pisang* yang sudah terjadi dahulunya, untuk dapat diolah sesuai dengan batasan masalah yang sudah penulis

⁴ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta;PT Bumi Aksara.2014) h. 160

kemukakan mengenai makna simbolis pada tradisi *parang pisang* di Nagari Surantih kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan&Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan, menjelaskan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban terhadap permasalahan yang diteliti sehingga data yang di peroleh dapat dipahami dan tergambar oleh peneliti. Langkah-langkah pengolahan data penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti dilapangan maka jumlah data akan makin banyak kompleks dan rumit.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, dan transformasi yang peneliti lakukan terhadap data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan dengan membuat ringkasan, dan menempatkan atau

⁵ *Ibid.* h. 210

mengelompokkan data sesuai dengan pokok gagasan atau sesuai pokok permasalahan yang telah disusun.

Dalam proses mereduksi data dengan cara menyimpulkan semua data memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari rema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang disajikan berupa hasil penelitian lapangan yang sudah diolah dan dianalisis pada pembahasan didalam penelitian ini, yaitu pembahasan mengenai, makna simbolis buah pisang, makna simbolis bahasa, makna simbolis arti factual, makna simbolis music, dan makna simbolis kinesik pada tradisi parang pisang diSurantih kecamatan Sutura kabupaten Pesisir Selatan.

2. Memaparkan Data

Dalam penelitian kualitatif , penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian ikatan, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

- a. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka

- b. Analisa data yaitu data yang dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada⁶



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶ Usman, Husani, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.296